

**PERANCANGAN INFOGRAFIK JALUR EVAKUASI TSUNAMI
UNTUK DAERAH AIR TAWAR DALAM MEDIA CETAK**

**Laporan
KARYA AKHIR**

***Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana***



**Oleh :
HAVIZ GUNAWAN
76240**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

**PERANCANGAN INFOGRAFIK JALUR EVAKUASI TSUNAMI
UNTUK DAERAH AIR TAWAR DALAM MEDIA CETAK**

Nama : HAVIZ GUNAWAN
Nim/Bp : 76240/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Januari 2011

Disetujui untuk ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Syafwandi, M.Sn
NIP 19600624.198602.1.003

Drs. Syafwan, M.Si
NIP 19570101.198103.1.010

Mengetahui :

Ketu Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr Ramalis Hakim, M.Pd
NIP: 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perancangan Infografik Jalur Evakuasi Tsunami
Untuk Daerah Air Tawar Dalam Media Cetak**
Nama : Haviz Gunawan
Nim/Bp : 76240/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|----------------------|------------------------------------|-------------|
| 1. Ketua | : Drs. Suib Awrus, M.Pd | : 1. |
| | NIP : 19591212.198602.1.001 | |
| 2. Sekretaris | : Drs. Erwin A, M.Sn | : 2. |
| | NIP : 19590118.198503.1.007 | |
| 3. Anggota | : Yulinafri, S.Pd | : 3. |
| | NIP : 19700505.199512.1.002 | |

ABSTRAK

Haviz Gunawan : Perancangan Infografik Jalur Evakuasi Tsunami untuk Daerah Air Tawar dalam Media Cetak

Gempa yang terjadi pada tanggal 30 September 2009 yang berkekuatan 7,9 SR dan berpotensi tsunami, mengakibatkan kecemasan masyarakat kota Padang terutama masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran pantai. Setelah gempa tersebut kota Padang ditetapkan sebagai salah satu daerah yang rawan akan bencana Tsunami. Semua daerah yang berjarak 3 km dari bibir pantai ditetapkan sebagai daerah yang berada pada zona merah atau sangat beresiko kalau terjadi bencana Tsunami, tidak terkecuali dengan daerah Air tawar,

Air Tawar adalah salah satu daerah di kecamatan Padang Utara dengan letak geografis 00.58' Lintang Selatan, dan 100°. 21" 11' Bujur Timur. Temperatur udaranya 22°C-31,7°C dengan curah hujan 384,88 mm / bulan. Daerah ini merupakan daerah padat penduduk, yang terletak di pinggir pantai baik itu penduduk asli maupun pendatang seperti mahasiswa dari berbagai daerah di Sumatera Barat maupun dari luar Sumatera Barat. Karena berada di pinggir pantai, daerah Air Tawar termasuk ke dalam zona merah dan sangat beresiko kalau terjadi bencana tsunami. Jumlah penduduk yang padat juga menjadi penghambat lancarnya proses evakuasi kalau bencana terjadi tsunami di daerah ini. Oleh sebab itu sangat perlu dilakukan sosialisasi melalui rancangan infografik yang komunikatif.

Perancangan infografik jalur evakuasi tsunami yang mudah dimengerti oleh semua masyarakat Air Tawar dari berbagai tingkat pendidikan, usia dan kalangan dalam berbagai bentuk rancangan *printed ad*, dengan media utamanya berbentuk billboard. Melalui proses perancangan dilakukan secara prosedural yang berujung pada pemecahan masalah dengan merancang infografik jalur evakuasi tsunami untuk daerah Air Tawar yang lebih menarik dan komunikatif dari yang sudah ada sebelumnya. Proses pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian di analisis menggunakan teori analisis SWOT dan akhirnya menjadi konsep dari perancangan.

Perancangan menghasilkan media utama dalam bentuk billboard yang berupa peta jalur evakuasi tsunami dengan sentuhan visual yang lebih menarik dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Dari segi warna, dipakai warna yang lebih menarik dan lembut, bertujuan agar target audience yang melihat lebih tertarik untuk mempelajarinya. Begitupun pemakaian huruf atau font, dipakai font yang tegas tetapi tetap menarik dan komunikatif sehingga pesan yang disampaikan sampai kepada target audience yaitu masyarakat Air Tawar. Dari proses perancangan di atas telah dihasilkan beberapa rancangan dalam bentuk media cetak (*printed ad*) yakni mini market billboard, poster, brosur, kalender, pin, sign sistem, buku saku, baju kaos, stiker, block note dan pembatas buku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum wr.wb

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya akhir yang berjudul "*Perancangan Infografik Jalur Evakuasi Tsunami Untuk Daerah Air Tawar Dalam Media Cetak*". Laporan karya akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds) program studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan laporan karya akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Syafwandi, M.Sn sebagai pembimbing I, dan bapak Drs. Syafwan Ahmad, M.Si sebagai pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Drs. Syafril, M.Sn selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
2. bu Dra. Ernis selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait permasalahan akademik.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Semua keluarga besar khususnya Mama, Papa, kakak dan adik-adikku yang telah memberikan do'a tulusnya, kasih sayang, dukungan, curahan keringat dan air matanya yang selalu menyertai setiap langkah hidupku.
5. Pegawai dan semua Staf Badan Penanggulangan Bencana Kota Padang, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini.
6. Teman-teman Desain Komunikasi Visual 06 yang senasib dan seperjuangan, juga seluruh mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang namanya tidak disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Laporan Karya Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu apabila ada saran yang bersifat maembangun, penulis terima dengan senag hati. Atas saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 15 Januari 2011

Haviz Gunawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Orisinalitas	5
F. Tujuan Berkarya	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praksis	7
1. Daerah Air Tawar	7

2. Tsunami	7
3. Gempa Bumi	9
4. Evakuasi	11
B. Kajian Praksis	12
1. Infografik	12
2. Komunikasi	13
3. Desain Komunikasi Visual	19
4. Media Promosi Cetak (<i>Printed Ad</i>)	37
C. Karya Yang Relevan	41
D. Kerangka Konseptual	44
 BAB III METODE PERANCANGAN	
A. Metode Pengumpulan Data	45
B. Metode Analisis Data	46
a. Kekuatan	48
b. Kelemahan	48
c. Peluang	48
e. Ancaman	48
C. Pendekatan Kreatif	49
1. Tujuan Kreatif	50
2. Strategi Kreatif	50
3. Program Kreatif	51
D. Media Utama Dan Media Pendukung	52

1. Media Utama	52
2. Media Pendukung	54
E. Jadwal Kerja	54
 BAB IV PERANCANGAN VISUAL	
A. Teori Media	56
1. Konsep Visual	56
2. Konsep Verbal	60
B. Program Kreatif	60
1. Pembahasan Media Utama	60
2. Pembahasan Media Pendukung	62
C. Lay Out	65
1. Lay Out Kasar	65
2. Lay Out Eksekusi	76
3. Lay Out Komprehensif	83
D. Final Desain	91
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Kerja.....	44
Tabel 2: CMYK Warna Headline	51
Tabel 3: CMYK Warna Sub Headline.....	52
Tabel 4: CMYK Warna Media Pendukung.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Jl. Prof Hamka Padang	41
Gambar 2: Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Jl. A. Yani Padang.....	42
Gambar 3: Peta Jalur Evakuasi Tsunami di Jl.Khatib Sulaiman Padang.....	42
Gambar 4: Peta Jalur Evakuasi Tsunami	61
Gambar 5: Alternatif Desain Billboard.....	65
Gambar 6: Alternatif Desain Kalender.....	66
Gambar 7: Alternatif Desain Brosur	67
Gambar 8: Alternatif Desain Sign Sistem.....	68
Gambar 9: Alternatif Desain Block Note	69
Gambar 10: Alternatif Desain Pin.....	70
Gambar 11: Alternatif Desain Stiker	71
Gambar 12: Alternatif Desain Pembatas Buku	72
Gambar 13: Alternatif Desain Baju Kaos.....	73
Gambar 14: Alternatif Desain Poster	74
Gambar 15: Alternatif Desain Buku Saku.....	75
Gambar 16: Layout Eksekusi Desain Billboard	76
Gambar 17: Layout Eksekusi Desain Kalender	77

Gambar 18: Layout Eksekusi Desain Brosur.....	78
Gambar 19: Layout Eksekusi Desain Sign Sistem	79
Gambar 20: Layout Eksekusi Desain Block Note.....	79
Gambar 21: Layout Eksekusi Desain Pin	80
Gambar 22: Layout Eksekusi Desain Stiker.....	80
Gambar 23: Layout Eksekusi Desain Pembatas Buku.....	81
Gambar 24: Layout Eksekusi Desain Buku Saku	81
Gambar 25: Layout Eksekusi Desain Baju Kaos	82
Gambar 26: Layout Eksekusi Desain Poster	82
Gambar 27: Layout Komprehensif Desain Billboard	83
Gambar 28: Layout Komprehensif Desain Kalender.....	84
Gambar 29: Layout Komprehensif Desain Brosur	85
Gambar 30: Layout Komprehensif Desain Sign Sistem	86
Gambar 31: Layout Komprehensif Desain Pin	86
Gambar 32: Layout Komprehensif Desain Block Note	87
Gambar 33: Layout Komprehensif Desain Stiker	87
Gambar 34: Layout Komprehensif Desain Pembatas Buku	88
Gambar 35: Layout Komprehensif Desain Buku Saku	88

Gambar 36: Layout Komprehensif Desain Baju Kaos	89
Gambar 37: Layout Komprehensif Desain Poster	90
Gambar 38: Desain Billboard	91
Gambar 39: Desain Kalender.....	92
Gambar 40: Desain Poster.....	93
Gambar 41: Desain Brosur	94
Gambar 42: Desain Buku Saku	94
Gambar 43: Desain Sign Sistem	95
Gambar 44: Desain Baju Kaos	96
Gambar 45: Desain Block Note	97
Gambar 46: Desain Pembatas Buku	97
Gambar 47: Desain Stiker	98
Gambar 48: Desain Pin	98

LAMPIRAN

- 1. Katalog Pameran**
- 2. Surat Izin Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang adalah Ibukota Propinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara $0^{\circ} 44' 00''$ dan $1^{\circ} 08' 35''$ Lintang Selatan serta antara $100^{\circ} 05' 05''$ dan $100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur. Menurut PP No. 17 Tahun 1980, luas Kota Padang adalah 694,96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Propinsi Sumatera Barat. Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km².

Dari keseluruhan luas Kota Padang sebagian besar atau 52,52 persen berupa hutan yang dillindungi oleh pemerintah. Bangunan dan pekarangan seluas 9,01 persen atau 62,63 km² sedangkan yang digunakan untuk lahan sawah seluas 7,52 persen atau 52,25 km².

Selain di daratan pulau Sumatera, Kota Padang memiliki 19 pulau di mana yang terbesar adalah pulau Sikuai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung seluas 38,6 km², pulau Toran di kecamatan Padang Selatan seluas 25 km² dan pulau Pisang Gadang seluas 21,12 km² juga di Kecamatan Padang Selatan.

Wilayah daratan Kota Padang ketinggiannya sangat bervariasi, antara 0-1853 m diatas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan. Kota Padang dilalui 5 sungai besar dan 16 sungai kecil, dengan sungai terpanjang yaitu Batang Kandis sepanjang 20 km. Tingkat curah hujan Kota Padang mencapai rata-rata 405,58 mm perbulan dengan rata-rata hari hujan 17 hari per bulan pada tahun 2003. Suhu udaranya cukup tinggi yaitu antara 23-32°C pada siang hari dan pada malam hari adalah antara 22-28°C. Kelembabannya berkisar antara 78-81 persen.

Kota Padang sangat rawan terhadap ancaman gempa dan tsunami, seperti gempa pada tanggal 30 September 2009 yang berkekuatan 7,9 SR dan berpotensi tsunami, sehingga mengakibatkan kecemasan masyarakat kota Padang terutama masyarakat di daerah pinggiran pantai.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik kota padang (2010:2), Air Tawar adalah salah satu daerah di kecamatan Padang Utara dengan letak geografis 00.58' Lintang Selatan, dan 100°. 21" 11' Bujur Timur. Temperatur udaranya 22°C-31,7°C dengan curah hujan 384,88 mm / bulan. Daerah Air Tawar merupakan daerah padat penduduk, yang terletak di pinggir pantai, baik itu penduduk asli maupun pendatang seperti mahasiswa dari berbagai daerah di Sumatera Barat, maupun dari luar Sumatera Barat. Daerah ini terbagi atas dua kelurahan yaitu kelurahan Air Tawar Barat dengan jumlah penduduk 17666 jiwa dan kelurahan Air Tawar Timur dengan jumlah penduduk 3831 jiwa.

Karena berada di pinggir pantai, daerah Air Tawar termasuk kedalam zona merah dan sangat beresiko kalau terjadi bencana tsunami dan menyebabkan ketakutan bagi masyarakat Air Tawar. Melihat masalah tersebut maka desainer tertarik untuk merancang sebuah infografik jalur evakuasi tsunami untuk daerah Air Tawar dalam media cetak (printed ad).

Perancangan karya desain komunikasi visual berupa infografik ini diharapkan bermanfaat mengurangi kekhawatiran masyarakat Air Tawar terhadap isu tsunami dan mereka lebih mudah menyelamatkan diri kalau terjadi bencana tsunami di daerah ini. Media utama infografik yang akan dirancang yaitu peta jalur evakuasi Tsunami dalam bentuk billboard.

Peta jalur evakuasi Tsunami sebenarnya sudah ada sebelumnya, yang dibuat oleh Pemko Padang dan Badan Penanggulangan Bencana Kota Padang. Tetapi peta yang akan dirancang sangat berbeda, baik dari konsep perancangan, tipografi, layout, maupun warna. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat dengan pendekatan visual yang berbeda dari sebelumnya.

Di sisi lain, peta jalur evakuasi Tsunami untuk daerah Air Tawar yang ada sekarang bila dilihat secara ilmu Desain Komunikasi Visual kurang efektif dan kurang komunikatif, karena terlihat agak kaku dengan warna yang kurang menarik dan pemakaian huruf yang terlalu tegas, sehingga target audience tidak tertarik untuk memperhatikannya dan mudah bosan saat

melihatnya. Dengan demikian pesan yang disampaikan atau maksud dari peta jalur evakuasi tsunami tersebut tidak sampai kepada target audience.

Agar peta jalur evakuasi tsunami yang akan dirancang lebih mudah sampai ke target audience yang sebenarnya, desainer juga merancang media pendukung lainnya dalam bentuk media cetak (printed ad) yaitu brosur, kalender, pin, sign sistem, buku saku, baju kaos, stiker, block note dan pembatas buku. Beberapa hal yang tidak terdapat pada infografik yang sudah ada tersebut. Berdasarkan hal diatas, desainer bermaksud merancang infografik yang baru, berbeda dan lebih lengkap dibanding yang lama untuk dijadikan tugas akhir, yang berjudul “ PERANCANGAN INFOGRAFIK JALUR EVAKUASI TSUNAMI UNTUK DAERAH AIR TAWAR DALAM MEDIA CETAK”.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya perasaan takut warga Air Tawar karena adanya isu akan terjadi tsunami.
2. Kurang evektifnya peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik yang sudah ada sebelumnya.
3. Karena daerah Air Tawar masuk ke dalam zona merah, sehingga sangat beresiko kalau terjadi bencana tsunami.
4. Target audience mudah bosan saat melihat peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik yang sudah ada sebelumnya.

5. Target audience tidak tertarik untuk memperhatikan peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik yang sudah ada sebelumnya.
6. Pesan yang disampaikan dari peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik yang sudah ada sebelumnya tidak sampai kepada target audience.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada poin nomor dua yaitu tidak efektifnya peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik yang sudah ada sebelumnya. Maka masalah perancangan dibatasi pada pembuatan peta jalur evakuasi tsunami berupa infografik dengan media utama berbentuk billboard.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan yaitu : perancangan infografik jalur evakuasi tsunami untuk daerah Air Tawar yang mudah dimengerti masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan, usia dan kalangan dalam berbagai bentuk rancangan printed ad, dengan media utamanya berbentuk billboard.

E. Orisinalitas

Karya desain komunikasi visual yang dirancang desainer sangat jauh dari penjiplakan, dengan kata lain karya ini sangat orisinal. Adapun peta jalur evakuasi tsunami untuk daerah Air Tawar yang sudah ada sebelumnya

kurang efektif dan kurang komunikatif, karena peta jalur evakuasi tsunami yang sudah ada sebelumnya itu terlihat agak kaku dengan warna yang tidak menarik dan pemakaian font yang terlalu tegas, sehingga target audience tidak tertarik untuk mempelajarinya, dan mudah bosan saat melihatnya dengan demikian pesan yang disampaikan atau maksud dari peta jalur evakuasi tsunami tersebut tidak sampai kepada target audiencenya.

Peta jalur evakuasi tsunami yang akan dirancang desainer sangat banyak perbedaannya dengan peta jalur evakuasi tsunami yang sudah ada. Contohnya dari segi warna, disini desainer memakai warna yang lebih menarik, itu bertujuan agar target audience yang melihat lebih tertarik untuk mempelajarinya. Begitupun pemakaian huruf atau font, disini desainer memakai font yang tegas tetapi tetap menarik dan komunikatif sehingga pesan yang disampaikan sampai kepada target audience yaitu masyarakat Air Tawar.

F. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan berkarya yaitu :

1. Merancang infografik jalur evakuasi tsunami yang mudah dimengerti oleh semua masyarakat Air Tawar dari berbagai tingkat pendidikan, usia dan kalangan dalam berbagai bentuk rancangan *printed ad*, dengan media utamanya berbentuk billboard.
2. Mengurangi ketakutan masyarakat Air Tawar tentang isu tsunami.
3. Agar masyarakat mudah menyelamatkan diri kalau terjadi Tsunami.